

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kandang adalah tempat tinggal sekaligus tempat berlindung ternak dari ternak dari keadaan lingkungan seperti panas matahari dan hujan, kandang juga sebagai tempat berlindung ternak dari serangan hewan buas (predator). Hewan ternak khususnya memerlukan naungan untuk keberlangsungan hidupnya. Menurut (Sugeng, 2000) bahwa kandang merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat tinggal ternak atas sebagian atau sepanjang hidup ternak agar dapat tumbuh dengan sehat, aman, serta dapat terkontrol dari penyakit dan aktivitas reproduksinya.

Salah satu faktor penunjang keberhasilan usaha peternak domba adalah sistem perkandangan. Sistem perkandangan merupakan segala aspek fisik yang berkaitan dengan kandang dan prasarana yang bersifat sebagai penunjang kelengkapan. Pembuatan kandang harus memperhatikan syarat perkandangan dengan pemilihan lokasi kandang, tata letak kandang, bahan kandang, perlengkapan kandang, dan konstruksi kandang. Diantaranya meliputi lantai, kandang, dinding kandang atap kandang, tempat pakan, minum, ukuran kandang bentuk, model atap kandang, hendaknya menghasilkan sirkulasi udara yang baik di dalam kandang sehingga kondisi lingkungan dan kandang memberikan kenyamanan ternak. Menurut pendapat (Jahi, 2005) bahwasannya untuk kandang domba sendiri hendaknya harus memadai, kokoh, dan juga sehat. Bagi domba kandang merupakan naungan yang sangat di perlukan serta dapat melindungi ternak dari predator maupun dari gangguan cuaca. Fungsi kandang juga selain melindungi domba dapat di gunakan sebagai tempat berkembang biak dan juga agar mudah dalam pengontrolan serta perawan domba.

Lokasi kandang diharapkan dekat dengan sumber air. Selain itu, tidak membahayakan ternak dan tidak berdekatan dengan pemukiman penduduk. Lokasi usaha peternakan diusahakan bukan area yang masuk dalam daerah perluasan kota, daerah yang nyaman dan layak untuk peternakan domba (Syarif dan harianto, 2011). Kandang yang dibangun berada di dekat rumah penduduk, kemungkinan

akan menimbulkan permasalahan terutama estetika dan kesehatan lingkungan akibat adanya pencemaran kotoran dan bau yang berasal dari limbah ternak.

Menurut Caroprese (2008). Perkandangan sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas ternak domba yang dipelihara kandang sangat berguna untuk melindungi ternak dari pengaruh luar misalnya panas, hujan, angin, binatang buas dan lain-lain. Selain itu, memudahkan pemeliharaan pengawasan sehari-hari, memudahkan pengumpulan kotoran juga kebersihan lingkungan dapat terjaga dan kotoran dapat digunakan sebagai pupuk organik guna memenuhi fungsi tersebut pandang harus memiliki persyaratan-persyaratan yang ditentukan ditinjau dari lokasi, bahan, konstruksi dan bentuknya (Edy Rianto, 2004).

## **1.2 Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memberikan pengalaman pada mahasiswa agar dapat terampil dalam melakukan beberapa kegiatan yang dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk kedepannya setelah lulus dari perguruan.
2. Mahasiswa mampu menerapkan teori yang didapatkan pada kondisi lapang.
3. Mahasiswa dapat memperoleh keterampilan kerja dan juga pengalaman untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada di lapang.
4. Mampu menciptakan hubungan baru antar perguruan tinggi dengan pihak peternakan baik dari industri maupun peternak rakyat.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui dan mengenal jenis dan model kandang yang ada di PT. agro apis palaacio
2. Untuk mengetahui sayarat apa saja yang harus di ketahui ketika akan membuaat kandang.
3. Mahasiswa mampu mengetahui konstruksi yang ada dalam pembuatan kandang
4. Mahasiswa dapat mencari data yang ada di lapangan dengan prakteknya secara maksimal.
5. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja alat pendukung yang harus ada dalam perkandangan

### **1.3 Manfaat Magang**

Manfaat magang yaitu mahasiswa dapat menambah wawasan, keterampilan di bidang memelihara domba serta dapat memperdalam *skill* di lapang, yang sebelumnya banyak didapatkan dari materi dan dapat belajar bersosialisasi bersama peternak yang lebih berpengalaman pada PT Agro Apis Palacio.

### **1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja**

Lokasi dan jadwal kegiatan magang ini dilakukan di PT Agro Apis palacio Kabupaten Magetan dengan komoditi domba fattening dan domba breeding. Kegiatan ini yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 hingga 30 November 2022. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menambah bekal mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan magang serta dapat memaksimalkan waktu magang yang sudah ditentukan.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam magang ini yaitu mengikuti kegiatan di bidang pemeliharaan dan pelaksanaan diberbagai kegiatan yang ada di PT. Agro Apis palacio Magetan serta melakukan pencarian informasi serta pengalaman dari para pekerja yang lebih memahami karakter yang ada di lapang.